

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER BERBASIS TEORI DONALD E.
SUPER UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA
KELAS XI SMAN 7 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

INDRA TAHMIDAS SHULHA

NPM. 2214010039

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

Skripsi oleh:

INDRA TAHMIDAS SHULHA
NPM. 2214010039

Judul:

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER BERBASIS TEORI DONALD E.
SUPER UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA
KELAS XI SMAN 7 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2020

Pembimbing I



Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.
NIDN. 0726079001

Pembimbing II



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Skripsi oleh:

INDRA TAHMIDAS SHULHA

NPM: 2214010039

Judul:

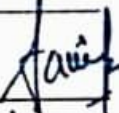
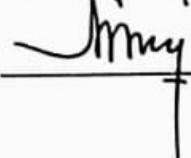
**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER BERBASIS TEORI DONALD E.
SUPER UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA
KELAS XI SMAN 7 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd |  |
| 3. Penguji II | : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. |  |

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Indra Tahmidas Shulha
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek / 30 Oktober 2003
NPM : 2214010039
Fak/Jur./Prodi. : FKIP / S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2020

Yang Menyatakan



INDRA TAHMIDAS SHULHA
NPM. 2214010039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

"You'll Never Walk Alone". - Liverpool FC

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Segala keberhasilan yang saya raih tidak terlepas dari rahmat dan karunia **Allah SWT**. Alhamdulillah atas segala nikmat, kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan.
2. Saya persembahkan karya ini kepada **Bapak dan Ibu** tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang selalu mengiringi setiap langkah saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi salah satu bentuk kebanggaan dan rasa terima kasih saya kepada Bapak dan Ibu. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada **kakak** saya yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan biaya, waktu, tenaga, serta perhatian selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi, dan keikhlasan yang selalu diberikan dalam setiap langkah perjuangan saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi berkah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
3. Ucapan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada **Dosen Pembimbing Skripsi** saya (Bu Ikke & Bu Panca) yang telah dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen pengajar dan staf akademik Program Studi BK UNP Kediri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Segala ilmu, pengalaman, dan bantuan yang diberikan akan selalu saya kenang dengan penuh rasa hormat dan syukur.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman di **Kos Fathika 72** yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, semangat, dan dukungan selama masa

perkuliahan. Kehadiran kalian memberikan banyak kenangan indah serta menjadi penyemangat dalam setiap proses yang saya jalani. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan di program **Kampus Mengajar 8**. Mengenal kalian memberikan banyak pengalaman, pelajaran, motivasi, serta dampak positif yang sangat berarti hingga mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa untuk seluruh teman-teman **Program Studi BK angkatan 2022**, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan perjuangan yang telah dilalui bersama. Berkat kalian perjalanan perkuliahan ini menjadi lebih berwarna, bermakna, dan penuh cerita yang tidak akan terlupakan.

5. Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, terus belajar, dan berjuang hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses, tantangan, dan perjuangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga segala usaha yang telah dilakukan dapat menjadi langkah awal untuk terus berkembang, berkarya, dan menjadi pribadi yang lebih baik dengan tetap bertakwa di mana pun berada.

“Create happiness with your own version”

Ciptakan kebahagiaan dengan versi terbaik dirimu sendiri – 2026

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas kuasanya penulis dapat merampungkan tugas akhir ini dengan baik. Skripsi ini merupakan bagian penting dari perjalanan akademik penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terutama kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas dedikasi dan masukan berharganya bagi penulis.
6. Drs. Lukijan. selaku Kepala SMAN 7 Kota Kediri atas izin dan kerja samanya
7. Naning Fatimatus Zahro, S.Pd. selaku guru pamong peneliti dari masa PLP I & II, hingga pada saat penelitian
8. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang tiada hentinya memanjatkan doa, memberikan dukungan moral, serta menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis selama menempuh studi ini.
9. Kakak saya yang selalu membantu serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman dan sahabat di Kost Fathika 72 yang memberikan dorongan positif, sehingga penulis mampu melewati berbagai tantangan selama menempuh masa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman Progam Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2022

12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu per satu, namun telah memberikan dukungan moral maupun doa dalam perjalanan penyelesaian karya ini.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan ruang untuk penyempurnaan lebih lanjut, baik dalam aspek metodologi maupun analisis yang disajikan. Keterbatasan wawasan yang penulis miliki menjadi penyebab utama adanya celah tersebut. Oleh sebab itu, masukan serta kritik konstruktif dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan kualitas penelitian ini di kemudian hari. Penulis berharap agar temuan dalam penelitian ini mampu memberikan nilai tambah serta memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling.

Kediri, 14 Juli 2026



INDRA TAHMIDAS SHULHA
NPM. 2214010039

RINGKASAN

Indra Tahmidas Shulha Efektivitas Bimbingan Karier Berbasis Teori Donald E. Super Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMAN 7 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci: bimbingan karier, teori donald e. super, kematangan karier siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMAN 7 Kediri yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki tingkat kematangan karier yang rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang merasa bingung dalam menentukan rencana setelah lulus SMA, kurang memahami berbagai pilihan karier, serta minimnya informasi mengenai dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas XI-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-10 sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kematangan karier yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji *Independent Samples t-Test* dan uji N-Gain untuk mengetahui efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karier siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 80,25 meningkat menjadi 107,34 pada *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 27,09. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,31%, yang termasuk dalam kategori efektif karena berada di atas 76%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karier berbasis Teori Donald E. Super efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami potensi diri, merencanakan masa depan, serta mengambil keputusan karier secara lebih matang. Selain itu, layanan bimbingan karier berbasis Teori Donald E. Super diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kematangan karier siswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan mengoptimalkan program bimbingan karier.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori	7
1. Bimbingan Karier.....	7
2. Kematangan Karier	13
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27

B. Definisi Operasional.....	28
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	37
E. Populasi dan Sampel	38
F. Prosedur Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran.....	67
DAFTAR RUJUKAN.....	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Skor Penilaian instrumen Kematangan Karier	31
3.2 Kisi-kisi Skala Kematangan Karier.....	32
3.3 Kategori Tingkat Kematangan Karier	32
3.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas	34
3.5 Kisi-Kisi Skala Kematangan Karier Sesudah Uji Validitas	35
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kematangan Karier.....	36
3.7 Jadwal Penelitian.....	38
3.8 Jumlah siswa kelas XI SMAN 7 Kediri	39
3.9 Jumlah seluruh siswa kelas XI-1 dan XI-10	40
3.10 Pembagian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	40
3.11 Kategori Tingkat Efektivitas	49
4.1 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Karier.....	50
4.2 Kategori Tingkat Kematangan Karier	54
4.3 Data Tingkat Kematangan Karier Siswa kelas Eksperimen.....	55
4.4 Data Tingkat Kematangan Karier Siswa kelas Kontrol	56
4.5 Uji Normalitas.....	58
4.6 Uji Homogenitas	59
4.7 Uji Independent Samples t-Test	60
4.9 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	60
4.10 Signifikansi Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Rumus <i>Product Moment</i>	33
3.3 Rumus Menghitung <i>Cronbach's Alpha</i>	36
3.4 Bagan Alur Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen.....	44
3.5 Bagan Alur Kegiatan Penelitian Kelas Kontrol	45
3.6 Rumus uji <i>Independent Sample t-Test</i>	48
3.8 Rumus Uji N-Gain	48
4.1 Data Kematangan Karier Siswa Kelas Eksperimen	57
4.2 Data Kematangan Karier Siswa Kelas Kontrol.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Instrumen Penelitian	73
2: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	76
3: Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	77
4: Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen	78
5: Skor <i>Pretest–Posttest</i> Kelas Eksperimen	80
6: Skor <i>Pretest–Posttest</i> Kelas Kontrol.....	83
7: <i>Output</i> Analisis SPSS.....	86
8: RPL Pertemuan 1	89
9: RPL Pertemuan 2	100
10: Lembar Tugas Siswa (Kelas Eksperimen)	112
11: Foto Kegiatan Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karier (*career*) dapat dimaknai secara luas sebagai pekerjaan atau jabatan yang dijalani seseorang sepanjang hidupnya (Ervina, 2017). Setiap orang pasti berkeinginan untuk mendapatkan karier yang mapan. Keberhasilan dalam karier mencerminkan perasaan bangga yang dirasakan oleh individu dalam hal memperoleh pekerjaan yang sesuai, gaji yang sesuai, hingga status sosial yang meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Sebaliknya jika seseorang tidak mendapatkan karier yang bagus, seseorang tersebut cenderung merasa kurang percaya diri bahkan hingga dikucilkan di lingkungan masyarakat. Maka dari itu, pendidikan yang baik diharapkan menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan karier yang bertujuan untuk memperkuat tingkat kematangan karier.

Kematangan karier memegang peranan krusial serta harus dicapai oleh individu, Terutama bagi mereka yang sedang berada pada masa remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Super (Safitri, 2023), kematangan karier diartikan sebagai kondisi kesiapan seseorang dalam menuntaskan berbagai tuntutan perkembangan vokasional yang spesifik, selaras dengan fase pertumbuhan karier yang tengah dilaluinya. Kematangan karier diartikan sebagai kesiapan seseorang dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan afektif yang berkaitan dengan sikap, perasaan, minat, motivasi, dan nilai-nilai individu terhadap karier. Sementara itu, kesiapan kognitif berkaitan dengan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir individu dalam menentukan pilihan karier. Dalam perencanaan karier, kesiapan afektif tercermin melalui sikap positif, minat, motivasi, dan keyakinan individu dalam mempersiapkan masa depan karier. Adapun kesiapan kognitif tercermin melalui kemampuan individu dalam memahami diri, memiliki pengetahuan mengenai dunia pendidikan dan pekerjaan, mengeksplorasi berbagai peluang karier, serta mempertimbangkan

berbagai alternatif dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan potensi dan tujuan yang dimiliki.

Secara ideal siswa SMA khususnya kelas XI diharapkan telah memiliki kematangan karier yang baik, yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam merencanakan karier, melakukan eksplorasi karier, memiliki informasi yang cukup mengenai dunia kerja, serta mampu mengambil keputusan karier secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Super (Isnain & Nurwidawati, 2018) kematangan karier memiliki empat aspek mencakup: (1) perencanaan karier yaitu individu bisa merencanakan pilihan karier nya dimasa mendatang; (2) eksplorasi karier yaitu proses individu dalam mencari berbagai macam referensi serta wawasan tentang karier mengenai seluk-beluk dunia profesional dengan memanfaatkan berbagai platform penyedia data yang ada.; (3) informasi karier yaitu fokus pada pengetahuan tentang pendidikan serta pilihan karier yang ada. Individu perlu mendapatkan informasi mengenai berbagai macam pilihan pendidikan akademik, pilihan pekerjaan serta pilihan profesi yang sudah berkembang dari berbagai macam sumber yang ada; (4) pengambilan keputusan karier yaitu merujuk pada penetapan pilihan yang dibuat oleh individu tentang apa saja yang harus direncanakan dalam merealisasikan tujuan karier yang telah mereka pilih. Dengan demikian ketika siswa mempunyai kematangan karier yang baik mereka akan lebih mudah mengenal potensi dan minatnya guna untuk memperoleh tujuan kariernya di masa depan (Evi, 2015).

Namun, pada realita di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kematangan karier yang optimal. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan karier, sehingga mereka belum memiliki gambaran yang jelas mengenai tujuan pendidikan maupun pekerjaan yang ingin dicapai. Selain itu, siswa juga masih kurang aktif dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karier, sehingga wawasan mereka mengenai peluang pendidikan lanjutan dan dunia kerja masih terbatas. Permasalahan lain yang ditemukan adalah masih rendahnya pemahaman siswa terhadap informasi karier, seperti persyaratan pendidikan, kompetensi yang dibutuhkan, serta prospek dari berbagai jenis pekerjaan. Akibatnya, siswa

mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi dirinya. Kondisi tersebut menyebabkan banyak siswa belum siap menentukan pilihan studi lanjutan maupun pekerjaan, sehingga berpotensi mengalami kesulitan dalam memasuki dunia kerja karena kurangnya persiapan karier sejak dini. Untuk itu siswa pada usia SMA penting mendapatkan kematangan karier di dalam dirinya. Di Indonesia sebanyak 3 juta orang generasi muda terutama lulusan dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menganggur atau belum mendapatkan pekerjaan (Lavenia, 2025). Di samping itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai rencana setelah lulus dari SMA. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan masih adanya kebingungan dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan, pekerjaan, maupun arah pengembangan karier yang sesuai dengan potensi diri, mereka masih kurang memahami tentang karier, rata-rata para siswa kurang begitu tahu tentang berbagai jenis pekerjaan serta kurangnya informasi mengenai dunia kerja. Sehingga kebanyakan siswa masih ragu dalam memutuskan antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja setelah lulus SMA. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan kematangan kariernya.

Layanan bimbingan karier telah lama menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam upaya meningkatkan kematangan karier siswa dan membantu perencanaan karier di masa depan. Menurut Donald E. Super (Riyanti, 2018) menyatakan bahwa bimbingan karier adalah bentuk layanan bimbingan yang dirancang untuk mengarahkan siswa dalam menyesuaikan diri serta mengatasi hambatan atau kendala yang berkaitan dengan pengambilan keputusan serta perencanaan karier mereka. Sedangkan menurut Surya (Budiman *et al.*, 2020) bimbingan karier merupakan bentuk layanan bimbingan yang dirancang untuk membimbing serta membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait karier, menyesuaikan diri secara optimal antara potensi diri dan lingkungan, serta mencapai kesuksesan dan aktualisasi diri dalam rentang kehidupannya. Oleh sebab itu, pelaksanaan

bimbingan karier yang diberikan guru BK atau konselor menjadi hal yang penting dalam membantu siswa menyusun rencana karier di masa depan.

Namun implementasi bimbingan karier di sekolah masih cenderung bersifat tradisional (konvensional), dengan dominasi penyampaian materi secara satu arah (ceramah), tanya jawab, dan penyampaian informasi karier secara umum, tanpa diikuti dengan kegiatan eksplorasi diri yang mendalam, sehingga belum sepenuhnya mampu meningkatkan kematangan karier siswa secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu metode yang lebih terstruktur dan selaras yang sesuai dengan tahap perkembangan karier siswa.

Salah satu pendekatan bimbingan karier yang relevan adalah berbasis teori Donald E. Super. Menurut Donald E. Super (Riyanti, 2018) mengemukakan bahwa siswa SMA masuk dalam tahap eksplorasi yaitu tahap di mana siswa mulai mengidentifikasi minat, potensi, serta melakukan pencarian dan penyesuaian terhadap berbagai pilihan karier. Memasuki fase ini, siswa dituntut untuk mampu melakukan eksplorasi karier secara mandiri, memperoleh informasi yang memadai, serta mulai mengarahkan pilihan karier secara lebih realistis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, guru BK atau konselor perlu merancang dan melaksanakan layanan bimbingan karier yang sistematis serta disesuaikan dengan tahapan perkembangan karier siswa, dengan demikian siswa dapat mencapai kematangan karier secara lebih optimal.

Untuk itu peran guru BK atau konselor di sekolah sangat penting agar bisa membimbing siswa agar siap dalam menghadapi permasalahan karier di masa mendatang. Kondisi tersebut mempertegas urgensi bagi guru BK atau konselor dalam mengimplementasikan layanan bimbingan karier kepada siswa sangat diperlukan serta guru BK atau konselor diharapkan bisa memilih strategi yang efektif agar tercipta kematangan karier di dalam diri siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti difokuskan untuk meneliti tentang “Efektivitas Bimbingan Karier Berbasis Teori Donald E. Super Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMAN 7 Kediri”

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana setiap penelitian pada umumnya memiliki tujuan tertentu, sejalan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan karier berbasis teori Donald E. Super dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 7 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna yang mencakup dua aspek utama, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih berupa wawasan dan bacaan informatif bagi pembaca khususnya bagi remaja yang sedang mempersiapkan karier, serta penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan dalam penerapan teori Donald E. Super di dalam layanan bimbingan karier di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya pengembangan program layanan bimbingan karier. Penelitian ini juga bisa dipakai sebagai bahan evaluasi oleh pihak sekolah untuk merancang program layanan bimbingan karier yang bisa mendukung siswa dalam menyiapkan karier masa depan, baik untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi

b. Bagi Siswa

Memberikan gambaran tentang dunia kerja kepada siswa, serta berguna untuk meningkatkan kematangan karier mereka, agar tercipta kemandirian di dalam diri siswa dalam hal pemilihan karier yang nanti akan dijalannya dengan berdasarkan kepada kemampuan yang dimilikinya.

c. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemberian layanan bimbingan karier guna mengembangkan kematangan karier siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk memperoleh pengalaman langsung yang berharga. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, sehingga penulis dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman terkait pelaksanaan layanan bimbingan karier secara nyata di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, S. R. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja1. *Neliti*, 01(34), 137–144.
- Azwar, S. (2022). Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.). Pustaka Pelajar. <https://www.scribd.com/document/760464992/Azwar-2012-Penyusunan-Skala-Psikologi-Edisi-2-Saifuddin-Azwar>
- Baharuddin, A. A. (2023). Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Bone. *Jurnal La Tenriruwa*, 2, 1–18.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 32–39. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27383>
- Ervina, M. (2017). Perencanaan dan pengembangan karir. *Seminar Nasional TIK Dan Ilmu Sosial (SocioTech) 2017*, 7(2), 207–215.
- Evi, N. (2015). Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA NEGERI 5 PINRANG. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Fikriyani, D. N., & Herdi. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Fitriyani, N., Handayani, R., Putri, D. T., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Pelayanan Bimbingan Karir Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(65), 7795–7808. <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/720>
- Handayani, F., Sagala, A. H., Dlt, H. M., Nurhaliza, I., Zahra, L., Akbar, P., Lubis, P. A., Hayatissa'idah, S., Siagian, S. A., Nurhaliza, S., & Hasanah, U. (2022). Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Karir di SMA Cerdas Murni. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2060–2065.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Baharuddin, M., Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). METODOLOGI PENELITIAN. In I. Ismail (Ed.), *Gunadarma Ilmu*. Gunadarma Ilmu.
- Indratno, T. K., Sukarelawan, M. I., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking*.
- Isnain, M., & Nurwidawati, D. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 05(02), 7.

- Jaya, I. M. L. M. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Teori, Penerapan, dan Riset Nyata (D. Syahputra (ed.)). QUADRANT.
- Khairun, D. Y., Sulastri, M. S., & Hafina, A. (2016). Layanan Bimbingan Karir terhadap Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–23.
- Latifatma, N. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah. 1(2), 44–53.
- Lavenia, A. (2025). Menaker Yassierli: Ada 3 Juta Pengangguran Lulusan SMA dan SMK. Tempo. <https://www.tempo.co/politik/menaker-yassierli-ada-3-juta-pengangguran-lulusan-sma-dan-smk-1223595>
- Lianti, H., & Silondae, D. P. (2023). Hubungan Locus Of Control Internal Dengan Kematangan Karier Siswa. 2(2), 507–516.
- Lyundzira, C., Sari, W. A., & Hasanah, F. I. (2019). Langkah SPSS : Uji Hipotesis Perbedaan Rata- Rata atau Uji T. *Universitas Gadjah Mada, June*, 1–18.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 41(64), 7661–7680.
- Nurafrianti, N. S. (2024). Instrumen penelitian penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk kematangan karier siswa kelas xii sman 2 padalarang skripsi.
- Nurlela, & Budiamin, A. (2015). Efektifitas Konseling Karir Perkembangan untuk Peningkatan Kematangan Karir. *Prosiding Dosen Universitas PGRI Palembang Edisi 11, 1, H. 16*. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/593871>
- Nursafitri, I. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII Di SMA Negeri 02 Buay Bahuga Way Kanan Lampung Tahun Ajaran 2023/2024. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Pratiwi, M., Purnamasari, A., & Prasetyo, I. (2021). Efektivitas Pemberian Konseling Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA di Kota Palembang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 132–136. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6169>
- Purwanza, S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (A. Munawar (ed.)). Media Sains Indonesia. <https://www.researchgate.net/profile/Darwin->

Damanik/publication/363094958_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_Kombinasi/links/630dfd88acd814437feb36f5/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-Kombinasi.pdf#page=54

- Rahim, M. (2021). *Petunjuk Praktis Penggunaan Metode Layanan Bimbingan dan Konseling*. UNG Press.
- Rahmadani, N. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Riyanti, W. (2018). Efektifitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 (Vol. 3, Issue 2). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safitri, W. A. (2023). Efektivitas Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa DI SMKN 2 NGANJUK. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Santika, E. (2019). Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Pada Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sihombing, N. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Siswa Dalam Menentukan Jurusan di SMA 1 Halongonan. 2(1), 36–50.
- Solihat, A. (2021). Implementasi Teori Donald E. Super melalui program layanan bimbingan karir untuk kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang Tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(2), 24–43.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Hipotesis). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Widana, I. W., & Mulian, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis (T. Fiktorius (ed.); Vol. 15, Issue 1). Klik Media. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.